

ABSTRAK

Transportasi udara memiliki keunggulan dibandingkan jasa sarana transportasi lainnya yaitu dapat mencapai tempat tujuan dengan waktu yang cukup singkat dan efisien dengan jarak menengah maupun jarak jauh. Bandar udara juga sebagai pintu gerbang sekaligus simbol suatu kota, daerah dan negara. Tak jarang desain bandar udara menjadi tolok ukur kemakmuran suatu daerah. Faktor pertumbuhan penduduk, ekonomi nasional, industri dan pariwisata di Indonesia, khususnya di wilayah Indonesia bagian Timur mempengaruhi peningkatan permintaan terhadap transportasi angkutan udara. Demikian juga berpengaruh terhadap Provinsi Nusa Tenggara Timur khususnya terhadap Bandar Udara Mali, Alor. Dengan bandar udara yang didesain dengan baik dan memperhatikan lingkungan sekitar, diharapkan terjadi peningkatan wisatawan baik lokal maupun internasional yang berkunjung ke Pulau Alor.

Kata Kunci: *Transportasi , Bandar Udara, Simbol Kota, Pariwisata*

UNIVERSITAS
ABSTRACT
MERCU BUANA

Air transport has advantages over other transportation services that can reach the destination with a short and efficient time with medium distance and long distance. The airport is also a gateway as well as a symbol of a city, region and country. Not infrequently the design of the airport became the benchmark of prosperity of an area. Population growth factors, national economy, industry and tourism in Indonesia, especially in eastern part of Indonesia affect the increasing demand for air transport. Similarly, the East Nusa Tenggara Province, especially the Mali Airport, Alor. With a well designed airport and attention to the surrounding environment, it is expected to increase both local and international tourists who visit the island of Alor.

Keywords: *Transportation, Airport, Symbol of City, Tourism*